



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**STRATEGI PEMULIHAN KERUSAKAN VEGETASI MANGROVE
DI KAWASAN SUAKA MARGASATWA PULAU RAMBUT**

BIDANG KEGIATAN

PKM-GT

Diusulkan oleh:

DAHLAN	E34070096	2007
TUTIA RAHMI	E34070052	2007
ARYA ARISMAYA	E34080002	2008

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Strategi Pemulihan Kerusakan Vegetasi Mangrove di Kawasan Suaka Margasatwa Pulau Rambut
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI () PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Dahlan
 - b. NIM : E34070096
 - c. Jurusan : Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Babakan Raya 3, No.68, Desa Dramaga, Bogor
 - f. Alamat email : deln.com@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Abdul Haris Mustari M.Sc
 - b. NIP : 196510151991031003
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Komplek Perumahan IPB / 081513632477

Bogor, 23 Maret 2010

Menyetujui
Ketua Departemen Konservasi
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS)
NIP. 196209181989031002

(Dahlan)
NIM. E34070096

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP 195812281985031003

(Dr. Ir. Abdul Haris Mustari M.sc)
NIP. 196510151991031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dahlan
NRP : E34070096
Jurusan : Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
Universitas : Institut Pertanian Bogor

Menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil pemikiran (original) yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Adapun acuan yang digunakan dari berbagai sumber telah ditulis sesuai dengan etika dan aturan penulisan.

demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan semetinya.

Bogor, 23 Maret 2010

Menyetujui
Ketua Departemen Konservasi
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS)
NIP. 196209181989031002

(Dahlan)
NIM. E34070096

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami, penulis dapat menyusun dan menyalurkan opini dan pendapat yang kami rangkum dalam penulisan yang berjudul “Strategi Pemulihan Kerusakan Mangrove di Kawasan suaka Margasatwa Pulau Rambut”. Penulisan ini terinspirasi oleh terjadinya degradasi lingkungan, daam hal ini kawasan mangrove di Indonesia.

Karya tulis ini merupakan hasil pemikiran yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya dan mudah-mudahan dapat dijadikan rujukan atau acuan adanya suatu perubahan dalam pengelolaan sumberdaya alam sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan alam Indonesia. Disamping itu, dengan adanya pengelolaan sumberdaya alam yang baik diharapkan dapat meningkatkan upaya konservasi alam.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi upaya konservasi, khususnya pelestarian kawasan mangrove di Indonesia.

Bogor, 23 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	2
GAGASAN	3
KESIMPULAN	8
DAFTAR PUSTAKA	10
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	11

RINGKASAN

Kawasan mangrove merupakan sumberdaya alam yang sangat potensial, selain memiliki nilai ekologis, juga nilai ekonomis yang tinggi. Secara ekologis vegetasi mangrove berfungsi sebagai perlindungan terhadap wilayah pesisir dan pantai dari ancaman sedimentasi, abrasi, dan intrusi air laut. Secara ekologis selain merupakan sumber pakan bagi kehidupan biota laut, juga tempat pemijahan dari berbagai jenis biota laut yang hidup di perairan laut bebas.

Kawasan mangrove di Pulau Rambut saat ini dihadapkan pada ancaman yang berat, yaitu adanya abrasi, pencemaran limbah dan sampah yang berasal dari kawasan utara Pulau Jawa. Kerusakan tatanan komunitas mangrove erat kaitannya dengan kondisi fisik wilayah di sekitarnya. Berbagai bentuk masukan bahan cemar baik yang bersumber dari industri maupun rumah tangga, merupakan salah satu faktor penyebab pendangkalan pantai dan kerusakan ekosistem mangrove. Disisi lain, upaya pemulihan habitat dan komunitas mangrove di kawasan ini lebih lamban dari pada tingkat kerusakannya, sehingga memerlukan upaya pemulihan yang lebih intensif. Hal tersebut dimaksudkan agar pengendalian terhadap ancaman terdegradasinya kawasan mangrove sebagai jalur penyangga wilayah pantai dapat dikendalikan.

Mengingat bahwa pentingnya konservasi sumberdaya alam hayati, dengan demikian rumusan strategi pemulihan kawasan mangrove dalam bidang konservasi dapat dilakukan melalui pemulihan dan pengendalian lingkungan fisik baik terhadap habitat maupun vegetasi mangrove, penanganan dan pengendalian lingkungan dari ancaman abrasi oleh air laut, pengembangan kemitraan untuk meningkatkan perlindungan kawasan, mengharmoniskan perilaku lingkungan sosial untuk tujuan mengenal, mengetahui, mengerti, memahami hingga pada akhirnya merasa peduli dan ikut bertanggung jawab untuk mempertahankan, melestarikannya, dan meningkatkan kualitas kinerja institusi yang bertanggung jawab dan atau pihak-pihak terkait lainnya. Gagasan tersebut akan membantu pihak pengelola dan seluruh pihak terkait dalam meningkatkan pengelolaan kawasan dan menegakkan upaya konservasi sumberdaya alam. Gagasan ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi pihak-pihak terkait untuk upaya pelestarian lingkungan hidup.